

BAB V

PENUTUP

A. Kajian Produk yang Telah Direvisi

1. Prosedur penelitian pengembangan ini dilakukan dengan menggunakan model ADDIE yang terdiri atas lima tahapan, yaitu *Analysis* (analisis), *Design* (perencanaan), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi), dan *Evaluation* (evaluasi). Setiap tahapan dilaksanakan secara sistematis untuk menghasilkan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik serta tujuan pembelajaran. Pada setiap tahap pengembangan dilakukan proses evaluasi untuk memastikan bahwa setiap langkah berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dan menghasilkan produk yang berkualitas. Prosedur pengembangan ini bertujuan agar dapat menghasilkan pembelajaran yang inovatif, menarik, serta mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.
2. Kelayakan media PANUTAN berdasarkan hasil validasi ahli materi, ahli media, dan ahli motivasi menunjukkan kategori sangat layak. Hal ini mengindikasikan bahwa media pembelajaran telah memenuhi standar kelayakan dari segi isi, tampilan visual, serta kesesuaian dengan karakteristik perkembangan peserta didik sekolah dasar. Selain itu, hasil kelayakan yang diperoleh melalui angket respons guru dan peserta didik juga menunjukkan bahwa media PANUTAN mudah digunakan, menarik, serta mampu memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan.

3. Keefektifan media PANUTAN (Papan Ular Tangga Toleransi) diukur melalui perbandingan nilai *pretest* dan *posttest* angket motivasi belajar peserta didik yang kemudian dianalisis menggunakan uji N-Gain. Hasil analisis menunjukkan nilai sebesar 0,82 yang termasuk dalam kategori tinggi, sehingga mengindikasikan adanya peningkatan motivasi belajar yang signifikan. Dengan demikian, media PANUTAN dapat dinyatakan efektif sebagai alternatif media pembelajaran yang inovatif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas II sekolah dasar.

B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

1. Saran Pemanfaatan

a. Saran Untuk Guru

Guru disarankan untuk menggunakan media seperti media PANUTAN (Papan Ular Tangga Toleransi) sebagai alternatif yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila yang memerlukan penanaman nilai karakter melalui aktivitas pembelajaran yang menyenangkan.

b. Saran Untuk Sekolah

Penulis berharap, melalui penelitian ini pihak sekolah dapat mendukung pemanfaatan media pembelajaran yang inovatif seperti PANUTAN (Papan Ular Tangga Toleransi), baik dengan cara menyediakan fasilitas pendukung maupun memberikan kesempatan kepada para guru untuk menggunakan kreativitasnya dalam pembelajaran.

c. Saran Untuk Peserta Didik

Melalui media PANUTAN (Papan Ular Tangga Toleransi) ini, penulis berharap peserta didik dapat meningkatkan pemahamannya terhadap nilai-nilai toleransi serta membangun kerja sama dan sikap sportif selama mengikuti kegiatan pembelajaran berbasis permainan.

2. Saran Desiminasi Produk

Media PANUTAN materi “Berbeda Tetap Bersama” kelas II SD dapat dikembangkan ke dalam versi digital atau aplikasi permainan berbasis android/website sehingga dapat dimanfaatkan secara fleksibel, baik dalam pembelajaran luring maupun daring, serta lebih mudah diakses oleh guru dan peserta didik. Penyebaran informasi mengenai cara penggunaan media dan manfaatnya dapat dilakukan melalui platform digital seperti Tiktok, YouTube, Instagram, dan Facebook.

3. Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

Media pada penelitian ini memiliki kekurangan, yaitu memerlukan penjelasan yang lebih rinci karena kurangnya pemahaman peserta didik terhadap aturan permainan dapat menyebabkan terjadinya kesalahpahaman dalam penggunaannya. Penelitian ini juga masih terbatas pada peningkatan motivasi belajar peserta didik. Adapun saran untuk penelitian selanjutnya agar dapat mengembangkan media PANUTAN (Papan Ular Tangga Toleransi) dengan mengukur aspek lain seperti hasil belajar kognitif, karakter sosial, atau keterampilan kolaboratif, dengan melibatkan jumlah subjek yang lebih luas serta menggunakan metode uji statistik yang lebih mendalam.